

ABSTRAK

RIZKA YUNianti, NPM: 2022046, Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (ADMINDUK) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Bapak **Dr. Irza Setiawan, S.Sos, M.AP** sebagai Pembimbing I dan Bapak **Djayeng Turano Gunade, S.Sos., M.AP** sebagai pembimbing II.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara meluncurkan berbagai inovasi program seperti "Bailang Pakacil", "Jempol Manis", Dan "Instal". Penerapan program tersebut menghadapi beberapa permasalahan, yaitu rendahnya kepemilikan dokumen adminduk dan aktivasi IKD di wilayah terpencil karena kondisi geografis rawa, kesulitan siswa melakukan perekaman KTP elektronik karena jadwal sekolah, serta kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat mengenai aplikasi IKD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program adminduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan informan secara purposive sampling berjumlah 12 orang informan. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara dikategorikan Cukup Efektif. Dapat dilihat pertama, keberhasilan program yang memiliki indikator pengetahuan terhadap program dikategorikan kurang efektif, dan indikator penerapan program sudah efektif. Kedua, keberhasilan sasaran yang memiliki indikator target yang diharapkan dikategorikan kurang efektif, dan indikator tahapan pengoperasian program yang cukup efektif. Ketiga, kepuasan terhadap program yang menunjukkan indikator kepuasan dan kualitas program dikategorikan cukup efektif. Keempat, tingkat input dan output yang memiliki indikator sarana prasarana dan indikator pertanggungjawaban yang cukup efektif. Kelima, pencapaian tujuan menyeluruh yang memiliki indikator transparansi efektif dan indikator penilaian terhadap program yang cukup efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, faktor pendukung yaitu, Akses dan Jangkauan Layanan Adminduk, Kemudahan layanan Aplikasi IKD, serta Transparansi. Faktor penghambat yaitu, kondisi geografis rawa, keterbatasan anggaran Pengadaan Sarana Transportasi air, Keterbatasan Tenaga Pelaksana, serta sosialisasi yang belum merata.

Untuk meningkatkan efektivitas program Adminduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Utara, disarankan kepada Dinas untuk meningkatkan intensitas sosialisasi secara langsung ke desa dan sekolah, melakukan pembaruan perangkat teknologi yang sudah tua, serta pengadaan sarana transportasi air (kapal) untuk menjangkau wilayah rawa. Kepada masyarakat disarankan untuk lebih proaktif dalam melaporkan data kependudukan dan meningkatkan literasi digital dalam penggunaan aplikasi IKD.

ABSTRACT

RIZKA YUNianti, NPM: 2022046, Title: "EFFECTIVENESS OF THE POPULATION ADMINISTRATION PROGRAM (ADMINDUK) AT THE POPULATION AND CIVIL REGISTRATION SERVICE OF HULU SUNGAI UTARA REGENCY" under the guidance of **Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP** as the first supervisor and **Mr. Djayeng Turano Gunade, S.Sos., M.AP** as the second supervisor.

The Population and Civil Registration Office of Hulu Sungai Utara Regency launched various program innovations such as "Bailang Pakacil", "Jempol Manis", and "Instal". The implementation of these programs faced several problems, namely the low ownership of administrative documents and IKD activation in remote areas due to swampy geographical conditions, students' difficulties in recording electronic ID cards due to school schedules, and the lack of socialization and public understanding of the IKD application. This study aims to determine the effectiveness of the administrative program at the Population and Civil Registration Office of Hulu Sungai Utara Regency and the factors that influence it.

This study employed a qualitative approach with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data were collected through purposive sampling of 12 informants. After collection, the data were analyzed using techniques including data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that the effectiveness of the Population Administration program at the Population and Civil Registration Office of Hulu Sungai Utara Regency is categorized as Quite Effective. It can be seen first, the success of the program which has an indicator of knowledge of the program is categorized as less effective, and the indicator of program implementation is effective. Second, the success of targets which have an indicator of expected targets is categorized as less effective, and the indicator of program operation stages is quite effective. Third, satisfaction with the program which shows indicators of satisfaction and program quality is categorized as quite effective. Fourth, the level of input and output which has indicators of infrastructure and accountability indicators that are quite effective. Fifth, the achievement of overall objectives which has indicators of effective transparency and indicators of program assessment that are quite effective. The influencing factors are, supporting factors, namely, Access and Reach of Adminduk Services, Ease of IKD Application services, and Transparency. Inhibiting factors are, the geographical conditions of swamps, limited budget for Procurement of Water Transportation Facilities, Limited Implementing Personnel, and uneven socialization

To improve the effectiveness of the Adminduk program at the Population and Civil Registration Office of North Hulu Sungai Regency, it is recommended that the Office increase the intensity of direct outreach to villages and schools, upgrade aging technology, and procure water transportation (boats) to reach swampy areas. The public is advised to be more proactive in reporting population data and to improve digital literacy in using the IKD application.